

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi naratif. Denzin dan Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menggunakan setting alamiah yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beragam metode untuk melakukan penelitian¹ Kirk dan Miller mengartikan penelitian kualitatif sebagai pendekatan khusus dalam ilmu pengetahuan sosial yang terutama bergantung pada pengamatan perilaku manusia dalam konteks alamiah dan dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi naratif yaitu penelitian yang berfokus pada cerita, deskripsi, atau narasi mengenai serangkaian kejadian atau peristiwa yang terkait dengan pengalaman seseorang. Studi naratif ini mengumpulkan cerita atau pengalaman responden yang kemudian disusun kembali oleh peneliti menjadi suatu kronologi.³

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif karena data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data yang dapat

¹Norman K. Denzin dan Yvonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research* (California: Sage Publication, Inc, 1994), 3.

²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7–13.

³John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Design Riset*, Edisi Ke-3 Bahasa Indonesia (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 96–97.

menggambarkan bagaimana *grief* yang dialami subjek dan *recovery* nya, dengan menceritakan kembali pengalaman dari subjek penelitian yang sudah ditentukan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang dipilih dalam penelitian ini merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan, sebagai berikut:

1. Individu yang termasuk dalam kelompok dewasa awal dengan rentang usia 18 hingga 25 tahun yang berjenis kelamin perempuan
2. Telah mengalami *grief* karena kematian ayah selama kurang lebih 1 tahun.

Adapun objek penelitian ini adalah *recovery* (pemulihan) dari *grief* yang dialami oleh perempuan dewasa awal karena kematian ayah.

C. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data merupakan dalam bentuk data yang deskriptif non angka. Pada penelitian kualitatif ini berusaha untuk menggali deskripsi yang lebih spesifik dari pengalaman personal partisipan dari penelitian.

1. Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang mana terdapat dua data berbeda yang akan dikumpulkan peneliti yaitu sebagai berikut:⁴

- a. Data primer: peneliti mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap seorang subjek berjenis kelamin perempuan yang berusia dewasa awal yang mana subjek tersebut mengalami *grief* dikarenakan kematian ayahnya.

⁴Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), 50.

- b. Data sekunder: data yang dapat diperoleh dari sumber-sumber alternatif yang dianggap signifikan, termasuk data yang dikumpulkan dari buku, jurnal, dan berbagai dokumen lainnya.

2. Sumber Data

Berkenaan dengan penelitian ini, sumber data yang diperoleh berasal dari:

- a. Responden, yaitu sumber data utama dalam penelitian. Responden dalam penelitian ini ialah perempuan yang berada di usia dewasa awal yang telah/sedang mengalami *grief* yang berjumlah 3 orang.
- b. Informan, yaitu sumber data lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan yang relevan untuk melengkapi data. Informan adalah orang yang dekat dan mengenal dengan baik responden atau sumber data utama yang berjumlah masing-masing responden satu sehingga totalnya ada 3 orang.
- c. Dokumen, yaitu sumber data lain yang dapat mendukung dan berkaitan dengan penelitian seperti buku, jurnal/artikel, video, dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penelitian dalam melakukan penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertukaran komunikatif yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi melalui serangkaian pertanyaan dan jawaban yang

melibatkan peneliti, subjek penelitian dan informan.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur. Wawancara ini dirancang untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi isu-isu dengan cara yang lebih terbuka. Selama wawancara ini, para peserta didorong untuk menyampaikan pendapat dan ide mereka, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan tepat.⁶ Peneliti melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan yang disusun dalam *guide interview* yang telah sesuai dengan *expert judgement* dengan bertujuan agar wawancara yang dilakukan lebih terarah serta mendalam.

2. Observasi

Observasi pada dasarnya melibatkan penggunaan panca indera-penglihatan, penciuman, dan pendengaran- untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil observasi tersebut mencakup berbagai elemen seperti aktivitas, peristiwa, objek, kondisi tertentu, atmosfer, dan perasaan emosional yang dialami individu.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan observasi naturalistik yang dalam prosesnya pengamatan dan analisis terhadap tindakan partisipan yang spontan dalam suasana yang tidak dibatasi atau alami. Tugas peneliti adalah mengungkap dan mendokumentasikan apa yang terlihat dan dapat diamati di lingkungan mereka.⁸ Observasi dalam penelitian ini dapat

⁵Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 73.

⁷M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 115–117.

⁸Sulisworo Kusdiyati dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 24.

dilakukan melalui lingkungan tempat tinggal, kondisi dan suasana rumah saat wawancara, dan perilaku subjek saat wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi selama wawancara dan observasi melalui arsip, dokumen, dan laporan berupa catatan, gambar, video, atau dokumen-dokumen lainnya yang mendukung kegiatan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif untuk menjelaskan proses *recovery* dari *grief* pada perempuan usia dewasa awal akibat kematian ayahnya.

Data yang dihimpun dari hasil wawancara dan observasi disebut sebagai data mentah. Selanjutnya, data mentah tersebut disusun dan dianalisis dalam bentuk teks, yang akan disajikan dalam bentuk verbatim. Berikut adalah analisis data dalam penelitian ini:⁹

1. Pengumpulan data, yaitu melibatkan proses penghimpunan data-data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi atau kombinasi dari ketiganya (triangulasi).
2. Reduksi data, hal ini merujuk pada penyempurnaan data dengan memilih fakta-fakta yang relevan dari hasil wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

⁹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 270.

3. Penyajian data, yaitu penggabungan atau pengumpulan data yang telah diperoleh, yang kemudian disusun berdasarkan fakta-fakta yang relevan untuk penelitian. Sesuai dengan pandangan Miles dan Huberman, penyajian data dapat berbentuk grafik, teks, atau narasi.
4. Verifikasi data, yaitu ketika telah didapatkan kesimpulan sementara dan akan mengalami perubahan dalam tindakan selanjutnya apabila tidak ada bukti yang mendukung. Namun, jika kesimpulan didukung dengan bukti-bukti yang konkret maka, kesimpulan yang diperoleh dapat dipercaya.